

Resort & SPA Design

Siti Maryam Fauziah¹, Kemal Affandi², Arief Perdana P³

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Faletehan

Maryamfauziah85@gmail.com

Abstract

The continuous growth of the times, particularly in West Bandung, necessitates that individuals continue to increase their potential and income in order to fulfill their basic demands. In this manner, community activities are expanding, but the community's physical and mental health are deteriorating due to the monotony and sameness of daily life, such as increased traffic congestion and deteriorating air quality. With the aforementioned conditions, facilities that can be used are required. Resort & Spa is one way to enhance the community's physical and mental health in the form of a place to vacation, rest, and relax in a new environment. This work employs a descriptive approach of analysis, namely the collection of data. This data is gathered via a literature review and comparative analysis of comparable initiatives, and is then examined. With a number of difficulties resulting from the fast growth of the times, one of which is an unhealthy atmosphere, the design of this Hotel & Spa seeks to create a pristine environment with the notion of returning to nature using the Eco Architecture theme. By integrating the principles and ideals of Eco Architecture to Resorts & Spas, it is anticipated that natural harm would be reduced. Spatial layout and circulation are planned with the environment's essentials, such as air conditioning, views, lighting, etc., in mind, with the aim of reducing energy use. In addition, the use of eco-friendly and indigenous materials, such as wood, reinforces the idea of this resort and spa, which is to return to nature.

Keywords : *Resort, Spa, Eco Architecture*

Abstrak

Semakin meningkatnya perkembangan zaman khususnya di Bandung Barat, menuntut masyarakat untuk terus mengembangkan potensi maupun penghasilannya, untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dengan begitu kegiatan masyarakat semakin meningkat selain itu rutinitas dan juga suasana yang sama setiap harinya seperti kepadatan lalu lintas dan juga kualitas udara yang kurang semakin menurun menyebabkan kesehatan fisik maupun mental masyarakat yang semakin menurun, dengan faktor-faktor di atas maka dibutuhkan fasilitas yang dapat meningkatkan kesehatan fisik maupun mental masyarakat berupa tempat untuk berlibur, beristirahat dengan suasana yang berbeda dengan adanya relaksasi maka dari Resort & Spa merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kesehatan fisik maupun mental. Metode pembahasan yang digunakan dalam penulisan ini merupakan metode deskriptif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data.

Pengumpulan data ini di dapatkan dengan studi pustaka dan studi banding proyek sejenis, dan setelah itu dianalisa. Dengan berbagai permasalahan yang timbul dari pesatnya perkembangan zaman salah satunya juga mengakibatkan lingkungan yang kurang sehat maka dari itu perancangan Hotel & Spa ini ingin menciptakan lingkungan yang masih alami dengan konsep kembali ke alam dengan pendekatan tema Eko Arsitektur. Dengan menerapkan nilai serta dasar – dasar Eko Arsitektur pada Resort & Spa, di harapkan dapat mengurangi kerusakan alam. Penataan ruang, sirkulasi di tata dengan mempertimbangkan dasar – dasar penting penting dalam lingkungan maupun di dalam ruangan dapat terpenuhi secara alami, seperti penghawaan, view, pencahayaan, dan lain sebagainya di harapkan dapat mengurangi penggunaan energi yang berlebihan. Selain itu pemakaian material yang ramah lingkungan dan material local seperti kayu untuk memperkuat konsep dari Resort & Spa ini yaitu kembali ke alam.

Kata Kunci : *Resort, Spa, Eko Arsitektur*

I. PENDAHULUAN

Semakin meningkatnya perkembangan zaman khususnya di Bandung Barat, menuntut masyarakat untuk terus mengembangkan potensi maupun penghasilannya, untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dengan begitu kesibukan dan kegiatan masyarakat semakin meningkat selain itu runtuhan dan juga suasana yang sama setiap harinya seperti kepadatan lalu lintas dan juga kualitas udara yang kurang semakin menurun menyebabkan kesehatan fisik maupun mental masyarakat yang semakin menurun, dengan faktor faktor di atas maka di butuhkan fasilitas yang dapat meningkatkan kesehatan fisik maupun mental masyarakat berupa tempat untuk berlibur, beristirahat dengan suasana yang berbeda dengan adanya relaksasi maka dari Resort & Spa

merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kesehatan fisik maupun mental.

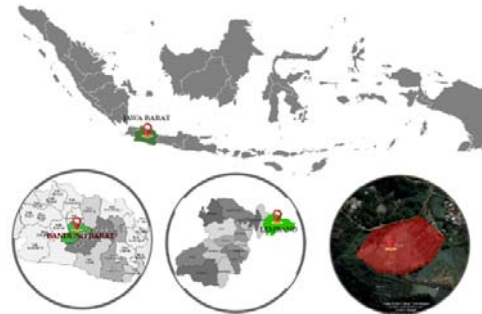
Kabupaten Bandung Barat khususnya di daerah Lembang yang merupakan salah satu wilayah pariwisata di Kabupaten Bandung Barat. Lembang memiliki beberapa tempat wisata seperti kebun binatang, taman hutan, agrowisata, dan masih banyak lagi. Iklim di Lembang mempunyai iklim tropis dengan suhu rata-rata 20.0 °C. Oleh karena itu menjadi pilihan untuk berwisata dengan suasana dan juga udara yang masih sejuk. Namun banyaknya wisata di Lembang jumlah resort maupun hotel masih terbilang sedikit menurut data BPS Jawa Barat tahun 2020 hanya ada 20 unit hotel di Bandung Barat maka dari itu Perancangan Resort & Spa ini untuk memenuhi kebutuhan penginapan selain

untuk memenuhi kebutuhan penginapan namun juga menyediakan fasilitas refreshing namun juga relaksasi.

Dengan pesatnya perkembangan di Bandung Barat selain dari tingkat stress masyarakat yang meningkat juga menyebabkan timbulnya masalah masalah lingkungan baru seperti menurunnya kualitas lingkungan yang semakin buruk, penggunaan energi yang semakin meningkat, tanpa ada timbal balik pembaharuan terhadap energi yang di gunakan, hunian tidak layak huni, tidak adanya lahan terbuka hijau untuk resapan air, drainase yang tidak berfungsi dengan maksimal, dan penggunaan kaca yang berlebihan menyebabkan efek rumah kaca yaitu *global warming*. Oleh karena itu dengan berbagai permasalahan yang timbul tersebut perancangan Hotel & Spa ini ingin menciptakan lingkungan yang masih alami dengan konsep kembali ke alam dengan pendekatan tema Eko Arsitektur. Dengan menerapkan konsep dari Eko Arsitektur pada Resort & Spa, di harapkan dapat mengurangi kerusakan alam.

II. DESKRIPSI PROYEK

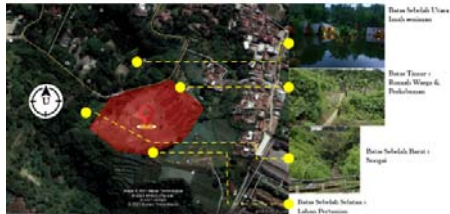
2.1 Data Lokasi



Gambar 2.1: Peta Indonesia & lokasi
 Sumber : <https://vemaps.com/uploads/img/big/id-04.jpg> & google Earth Pro

- Lokasi : Jl. Kolonel Masturi, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391
- Luas Lahan : ± 18.000 m²
- Wil Adm : Kec. Lembang
- GSB : Depan (15m), Samping (4m), Belakang (4m)
- KDB : 40% (40% x 18.000 m² = 7.200 m²)
- KLB : 0,7 (0,7 x 19.680) 12.600 m²)
- Jumlah lantai : 12.600 m² ÷ 7.200 m² = 1,7 = 2 Lantai
- Kdh : 52% = (52% x 18.000 m² = 18.000 m²)
- Skala Proyek : Lokal
- Owner : Swasta
- Sifat Proyek : Fiktif

2.2 Batas – Batas Site



Gambar 2.3 : Batas Batas Site

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- Batas Sebelah Utara : Jln. Kolonel Masturi & Imah Seniman
 Batas Sebelah Timur : Rumah Warga & Perkebunan
 Batas Sebelah Barat : Sungai
 Batas Sebelah Selatan : Lahan Pertanian

2.3 Fungsi Sekitar Site



Gambar 2.2: Peta site

Sumber : Dokumenasi Pribadi

1. Pleasant Hill Villa Lembang
2. Trizara Resorts Glamping Lembang
3. Pemukiman
4. Area komersial
5. Bantal Guling
6. Imah Seniman

2.4 Dasar Pemilihan Lahan

Resort & Spa merupakan wadah bagi masyarakat untuk menginap berekreasi dan juga relaksasi dengan

mengutamakan suasana dengan lingkungan yang masih alami dan udara yang baik dengan pendekatan dengan tema Eko Arsitektur maka pemilihan lahan di lembang menjadi salah satu lahan yang di pilih karena sesuai dengan peraturan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat yang dimana daerah lembang berada pada KBU (Kawasan Bandung Utara) yang dimana salah satu peruntukan nya untuk wisata yang ramah lingkungan, Selain itu dasar Pemilihan lahan yang beradadi lembang adalah sebagai berikut :

1. Lahan berada pada dataran tinggi dengan ketinggian 1159 mdpl dengan udara yang masih sejuk dengan view alam yang masih cukup bagus
2. Lahan merupakan lahan berkontur dengan pemanfaatan lahan eksisting yang memaksimal dapat memaksimalkan view yang berada pada lahan
3. Tidak terlalu banyak vegetasi yang berada pada dalam site sehingga memedahkan untuk penataan bangunan tanpa merusak alam
4. Daerah Lembang merupakan daerah pariwisata di Bandung Barat yang semakin berkembang
5. Potensi Wisata Sekitar Site

2.5 Pengertian Resort

Resort merupakan suatu perubahan tempat tinggal bagi seseorang di luar tempat tinggalnya dengan tujuan untuk mendapatkan ketenangan dan juga hiburan. Beberapa pengertian tentang resort yang di kemukakan oleh beberapa sumber yaitu, salah satunya menurut Mill (2002:27) resort merupakan tempat dimana orang pergi untuk brekreasi.

2.6 Fungsi Resort

Menurut Mill, 2002 dan Coltman, 2002 adalah sebagai berikut :

- a. Fungsi resort untuk pengguna, adalah untuk berwisata, berekreasi, dan juga menginap dengan mendapatkan kenyamanan dari fasilitas disediakan.
- b. Fungsi Resort untuk pemerintah, adalah meningkatnya pendapatan daerah dan negara
- c. Fungsi Resort untuk menambah lapangan kerja, termasuk jasa resort, industry sandang pangan, angkutan, cendramata, pertanian, hiburan, dll.
- d. Fungsi resort juga dapat menimbulkan interaksi social yang dapat memunculkan rasa saling menghormati antar bangsa, sehingga dapat mempererat hubungan antar manusia.

2.7 Pengertian Spa

Spa adalah salah bentuk untuk merawat tubuh dengan berbagai jenis dan tahap perawatan. Spa juga bukan hanya untuk kecantikan, namun juga untuk membantu merelaksasikan tubuh supaya meningkatkan kebugaran. Bertujuan untuk mengembalikan pikiran, tubuh maupun jiwa yang menyegarkan. Oleh sebab itu, tahapan perawatannya pun beragam mulai dari mandi uap, *massage*, mandi rempah-rempah, serta lain sebagainya.

2.8 Fungsi Spa

Fungsi dari spa ini sendiri terdiri beberapa fungsi di bawah ini :

- Untuk merelaksasikan pemikiran yang ada pada otak, karena otak merupakan pusat dari seluruh anggota tubuh yang berfungsi sebagai pemberi perintah untuk anggota tubuh lainnya bergerak maka dari itu otak memerlukan relaksasi untuk mengurangi stress yang.
- Untuk latihan fisik dengan fasilitas yang lengkap dan juga terarah untuk mendapatkan kebugaran secara fisik karena di spa bukan hanya mental atau psikologis yang di rekasasikan namun fisik juga di perhatikan.

2.9 Resort dan Spa

Dari pemaparan di atas Resort dan Spa merupakan tempat untuk seseorang di

luar dari tempat dia tinggal dimana orang tersebut dapat juga merasakan perawatan tubuh. Dengan tujuan relaksasi tubuh supaya kebugaran tubuh semakin tinggi dan juga untuk membuat menyegarkan kembali pikiran, tubuh serta jiwa.

III ELABORASI TEMA

3.1 Pengertian Eko Arsitektur

Tema yang di ambil dalam perancangan Resort & Spa adalah Eko Arsitektur ,Eko Arsitektur itu sendiri menurut Frick (1998) eko-arsitektur mencakup keseimbangan antara alam sekitar dan manusi. Eko-arsitektur mencakup juga tentang dimensi waktu, alam, sosial kultural, ruang dan teknik bangunan. Eko-arsitektur bersifat kompleks, terdapat bagian-bagian arsitektur biologis (kemanusiaan dan kesehatan), serta biologi pembangunan. Oleh sebab itu eko-arsitektur bersifat keseluruhan dan mengandung semua bidang.

Cowan dan Ryn (1996) mengemukakan prinsip-prinsip desain yang ekologis sebagai berikut:

1. *Solution Grows from Place*: solusi atas seluruh permasalahan desain harus berasal dari lingkungan di mana arsitektur itu akan dibangun.
2. *Ecological Accounting Informs Design*: perhitungan- perhitungan

ekologis merupakan upaya untuk memperkecil dampak negatif terhadap lingkungan.

3. *Design with Nature*: arsitektur merupakan bagian dari alam.
4. *Everyone is a Designer*: melibatkan setiap pihak yang terlibat dalam proses desain.
5. *Make Nature Visible*: proses-proses alamiah merupakan proses yang siklus.

3.2 Intepretasi Tema

Adapun penerapan Eko Arsitektur pada perancangan resort & spa kali ini dibatasi pada penerapan menurut konsep Eko Arsitektur menurut Heinz Frick, dengan pola perencanaan Eko-Arsitektur yang keseluruhan selalu memanfaatkan peredaran alam sebagai berikut :

- Menyesuaikan dengan keadaan alam sekitar
- Mengurangi sumber dari energi alam yang tidak dapat diperbaharui
- Menjaga sumber dari lingkungan sekita seperti udara, air, dan tanah
- Menjaga dan juga membenahi alam sekitan
- Mengurangi keterikatan terhadap sistem pusat energi (listrik, air)

dan limbah (air limbah dan sampah)

- Penggunaan energi baik yang terkandung pada saat pembangunan maupun yang dalam bahan bangunan yang dipergunakan harus seminim mungkin
- Kulit (dinding pada atap) sebuah bangunan harus sesuai dengan fungsinya yaitu melindungi bangunan dari sinar matahari panas, hujan maupun angin. Bangunan diutamakan megarah atau berorientasi ke timur atau barat dengan bagian selatan atau utara menerima cahaya matahari yang tidak berlebihan.
- Dinding bangunan harus sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai perlindungan terhadap dingin maupun panas, dengan daya serap panas selain itu tebalnya dinding perlu disesuaikan dengan kebutuhan iklim ruang dalamnya
- Bangunan yang memperhatikan sirkulasi udara secara alami bisa mengurangi penggunaan energi.

IV KONSEP PERANCANGAN

4.1 Konsep Dasar

Tujuan wisatawan hotel resor adalah wisatawan Dirancang untuk

liburan, kesenangan, Isi waktu luang dan lupakan pekerjaan sehari-hari Ini membosankan.`

Konsep perancangan Resort & Spa diharapkan mampu menjadi wadah untuk penginapan , rekreasi, dan juga relaksasi dengan menghadirkan suasana yang nyaman dan juga masih alami dan melupakan pekerjaan sehari hari yang membosankan. Selain itu juga untuk memenuhi penginapan dan rekreasi di sector pariwisata Bandung Barat khususnya Lembang.

Dengan pendekatan perancangan menggunakan Tema Eko Arsitektur Dengan penerapan tema Eko Arsitektur di harapkan dapat menciptakan suasana yang alami dengan lingkungan bersih dan juga nyaman terciptanya keseimbangan dan hubungan timbal balik antara alam dengan bangunan dan juga pelaku di dalamnya. Dapat memenuhi yang menjadi fungsi utama dari perancangan Resort & Spa yaitu menyediakan wadah sebagai tempat rekreasi dan juga relaksasasi dengan nuansa alam.

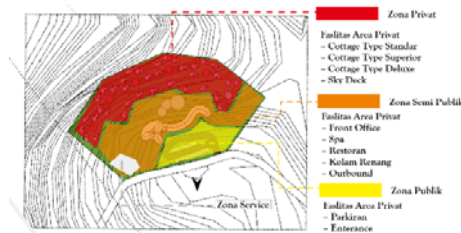
4.2 Konsep Zonning Kawasan

Konsep zoning pada Perancangan Resort & Spa adalah sebagai berikut :

- *Area privat adalah area khusus yang dipergunakan untuk aktifitas yang bersifat pribadi yang tidak semua orang di perbolehkan*

masuk seperti cottage

- *Area publik adalah area yang bisa di kunjungi atau di pergunakan oleh semua orang yang berkunjung*
- *Area semi publik adalah area pembatas atau area jeda antara area privat dan area publik yang dapat di gunakan bersama dengan kegiatan yang sama seperti kolam renang publik dan restoran.*
- *Area servis meupakan area khusus untuk fasilitas seperti mekanikal, atau kebutuhan karyawan, gudang dan lain lain*

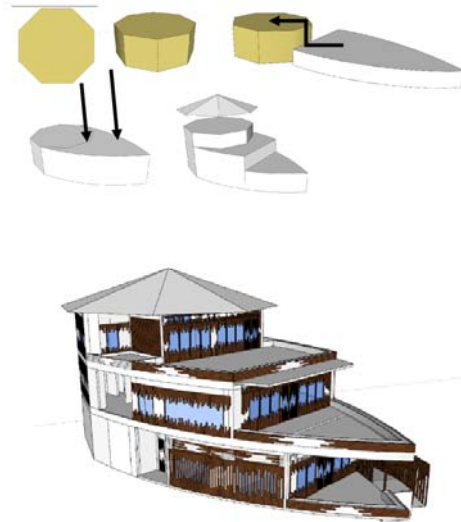


Gambar 4.1: Transformasi Bentuk Massa Bangunan
Sumber: Dokumentasi Pribadi

4.3 Konsep Massa Bangunan

Konsep massa pada bangunan Resort & Spa ini di ambil dari bentuk bentuk dasar geometrik yaitu bentuk polygon, pengertian polygon itu sendiri adalah terdiri dari dua kata, poly dan gone. Arti kata Poly bermacam-macam. Sedangkan makna gone adalah titik. Oleh karena itu, bentuk ini dapat diartikan sebagai banyak sudut. Oleh karena itu salah satu dasar pemilihan bentuk polygon ini karena memiliki

banyak sudut dengan memudahkan menentukan orientasi bangunan terutama pada perancangan resort & spa ini sangat penting memnentukan orientasi bangunan karena membutuhkan view, pencahayaan, dan penghawaan yang bagus.



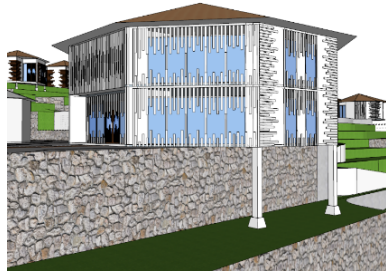
Gambar 5.2: Transformasi Bentuk Massa Bangunan
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Penambahan bentuk pada bagian bentuk poligon ini menambh fungsi dalam massa tresebut selain itu juga karena massa ini adalah massa utama pada perancangan ini maka di perlukan banguan yang berbeda namun tetap menajdi hirarki bangunan yang selaras selain itu juga menjadi area resto outdoor dan juga sebagai tempat melihat view karena menghadap langsung menuju view.

Penambahan bentuk atap juga di sesuai dengan iklim yang berada di lingkungan sekitar yaitu iklim tropis

dengan curah hujan yang cukup tinggi maka dari itu pemilihan bentuk atap karena memudahkan air hujan turun ke tanah

Massa bangunan ini dengan pendekatan Tema Eko Arsitektur dengan salah satu prinsip mengurangi dampak kerusakan lingkungan salah satunya tanah maka dari itu massa di naikan atau menggunakan sistem panggung agar tidak terlalu banyak merubah bentuk kontur agar



mengurangi dampak kerusakan lingkungan

Gambar 4.3: Massa di naikan dengan sistem panggung
Sumber: Dokumentasi Pribad

4.4 Konsep Perletakan Massa



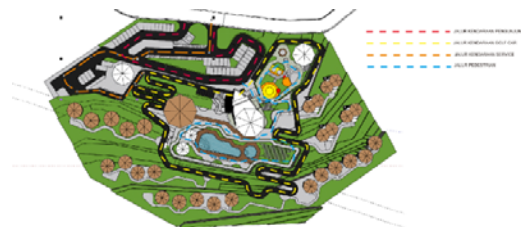
Gambar 4.4: Perletakan massa
Sumber: Dokumentasi Pribad

1. Perletakan area Resort di tepatkan pada area tingkat kebisingan rendah dan juga area dengan view terbaik pada site dan tatanan massa yang di

gunakan pada area resort yaitu tatanan massa dengan pola linier supaya setiap cottage yang ada di area resort mendapatkan view terbaik yang sama dengan sirkulasi yang mudah di jangkau namun tetap menjaga privasi

2. Orientasi massa menggunakan pendekatan tema Eko Arsitektur dengan memanfaatkan alam seperti mempertimbangkan view, arah kontur, vegetasi
3. Fasilitas penunjang resort seperti restoran, spa, dan kolam renang di tempatkan di tengah agar memudahkan pengunjung penginapan maupun tidak menginap untuk mengakses fasilitas dan juga sebagai sekat area publik dan juga privat
4. Perletakan jalur sirkulasi kendaraan dan juga parkir di tempatkan pada area site yang berbatasan langsung dengan jalan agar tidak mengganggu privasi fasilitas yang berada pada resort

4.5 Konsep Sirkulasi

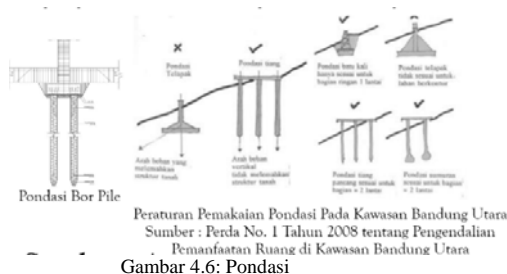


Gambar 4.5: Sirkulasi Dalam Site
 Sumber: Dokumentasi Pribadi

- Sirkulasi masuk ke dalam site Resort & Spa memiliki 1 jalur untuk masuk dan 1 jalur untuk keluar
- Sirkulasi pengunjung ke cottage dan pengunjung yang akan ke area fasilitas penunjang seperti restoran, spa, & kolam renang di bedakan karena area cottage merupakan area privat yang khusus di akses oleh pengunjung yang menyewa dan menginap di cottage resort

4.6 Konsep Struktur

Struktur yang di gunakan adalah struktur panggung penggunaan struktur ini supaya tidak terlalu banyak melakukan cut and fill pada lahan yang dapat merusak site. Untuk pondasi bangunan menggunakan pondasi bore pile pondasi yang digunakan sudah diatur oleh Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pengendalian Pemanfaatan Ruang di Kawasan Bandung Utara.



Gambar 4.6: Pondasi
 Sumber: Pergub No 58 tahun 2011 Tentang Pengendalian Pemanfaatan Ruang KBU

DAFTAR PUSTAKA

“Perancangan”. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 8 April 2021, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perancangan>

Theresia Emi Rahayu ; 2012 *Hotel Resort Dibukit Patuk Tinggi Gunung Kidul yang mengangkat kearifan local*. Surakarta, Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret

Frick Heinz, Hesti Tri .2005. *Arsitektur dan lingkungan II*. Semarang; Kanisius
 Kustianingrum, Salahudin, Yusuf dan Mulyana. 2012. *Kajian tatanan massa dan bentuk bangunan terhadap konsep ekologi di griyo tawang*, solo jurusan teknik arsitektur fakultas teknik sipil dan perencanaan Institut teknologi nasional

Dr.Sugini, 2014. *Kenyamanan Thermal*. Yogyakarta; Graha Ilmu

Gubernur Jawa Barat. 2011. Peraturan Gubernur Nomor 58 tahun 2011

Tentang Pengendalian Pemanfaatan

Ruang KBU. Bandung